

**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN FAKTOR-FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN
DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER**

(Survey Pada Karyawan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Blora)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RIO ANGGASAKTI PRABOWO

B 200 020 248

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini sebagian besar aktivitas manusia tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi dan perolehan informasi secara cepat dan akurat. Bisa kita lihat adanya penggunaan komputer di berbagai bidang yang menyebabkan terjadinya perubahan, sehingga mendorong para penyedia informasi untuk terus mengembangkan teknologi informasi. Istilah teknologi informasi (TI) sering dijumpai baik dalam media grafik seperti radio dan televisi. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi. Salah satu teknik nyata implementasi teknologi informasi adalah penggunaan komputer yaitu dengan menggunakan kombinasi komputer dan teknologi telekomunikasi berbasis mikroelektronik.

Komputer yang dikenal dengan *PC (Personal Computer)* telah mencapai penetrasi sosial yang tinggi seperti halnya telepon, televisi, dan elektronik lainnya yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan, seperti pencatatan tenaga kerja digantikan dengan sistem *database*, mesin ketik digantikan dengan *word prosessor*, mesin hitung digantikan oleh program *lotus* atau *excel*, dan perubahan-perubahan lainnya. Oleh karena itu penggunaan komputer menjadi ketrampilan yang penting dalam program pendidikan dan karier (Wibowo dan Pancawati, 2003).

Penggunaan komputer di bidang pendidikan, juga sangat diperlukan. Sebagai contoh untuk mengelola suatu jasa pendidikan di perguruan tinggi, komputer merupakan seperangkat alat yang sudah tidak asing lagi. Hampir semua elemen perguruan tinggi membutuhkan komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan tata usaha tidak mungkin lepas dari penggunaan komputer, ketika menyelesaikan administrasi dan mengolah data para mahasiswa. Mahasiswa pun selalu berhadapan dengan komputer dalam mengerjakan tugas-tugas mereka, baik untuk menyelesaikan paper atau mencari data melalui internet. Selain itu para dosen sebagai tenaga pengajar juga tidak lepas dengan penggunaan komputer, misalnya untuk membuat bahan presentasi di depan mahasiswanya, mengolah nilai, serta untuk menyusun suatu makalah.

Adanya penggunaan komputer diberbagai bidang menyebabkan terjadinya perubahan, sehingga menimbulkan fenomena baru yang kemudian dikenal dengan istilah *End-User Computer (EUC)*. Definisi mengenai keahlian dalam menggunakan komputer atau yang dikenal dengan istilah *End-User Computing* ini harus dibedakan dengan pengertian *End-User*. *End-User* adalah sinonim dengan pemakai produk akhir sistem berbasis komputer, sedangkan yang dimaksud dengan *End-User Computing* adalah pemanfaatan komputer oleh pemakai. Pemakai akhir fungsional melakukan aktivitas pemrosesan informasinya dengan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan sumber daya professional yang terdapat dalam organisasi (Abadi, 2004).

Meskipun banyak sekali manfaat (*perceive usefulness*) yang bisa dirasakan dengan adanya komputer tetapi ada sebagian orang yang masih merasa cemas atau gelisah dengan adanya komputer (*computer anxiety*). Sebagian orang merasa khawatir dan takut (*fear*) dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai teknologi komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa komputer mempunyai manfaat yang begitu besar, hampir semua kalangan mendapatkan manfaat dengan adanya komputer. Namun demikian manfaat TI akan banyak dirasakan oleh mereka yang memiliki keahlian atau kemampuan dalam mengoperasikan komputer, manfaat yang dirasakan oleh para pemakai komputer disebabkan oleh kemampuan setiap individu dalam mengoperasikan komputer (*skill*) dan karena adanya dukungan (*support*) organisasional.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keahlian seseorang dalam menggunakan komputer, faktor-faktor tersebut terdiri dari professional commitment, faktor personality yaitu *computer anxiety*, *computer attitudes*, *math anxiety*, Faktor demografi yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman.

Berbagai sikap yang muncul dan ditunjukkan oleh individu terhadap kehadiran komputer di dunia mereka atau yang lebih dikenal dengan istilah *Computer Attitude*. *Computer attitude* menunjukkan reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangannya terhadap komputer. Dengan kata lain secara umum

attitude menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap obyek stimulus (Rifa dan Gudono, 1999).

Setiap individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (*computer anxiety*) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan terhadap komputer. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan komputer antara lain: penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, akurasi informasi yang lebih baik. Keahlian yang dimiliki pemakai komputer tidak saja dapat meningkatkan kinerja organisasional secara keseluruhan melainkan juga dapat meningkatkan kinerja individual, oleh karena itu tercapainya peningkatan kinerja membutuhkan dukungan berbagai perangkat manajemen dan pemakai komputer secara individual.

Adanya perbedaan karakteristik tersebut misalnya: faktor sikap, demografi, kecemasan (*Anxiety*) dan cara berfikir dapat menyebabkan perbedaan perilaku kerja dan pencapaian kinerja individual. Faktor *demografi* disini meliputi *umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman*. Sehingga dari faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi sikap dan kinerja seseorang saat menggunakan komputer.

Pada kantor Dinas Pendapatan Daerah di Kabupaten Blora terdapat 10 unit komputer, namun hanya 4 unit yang difungsikan atau biasa digunakan oleh para karyawan. Karena, karyawan yang lain takut akan cara mengoperasikan komputer atau cemas bila terjadi kerusakan. Sebagian besar para karyawan ini adalah karyawan- karyawan yang tergolong lebih tua dan

apabila ada suatu pekerjaan yang membutuhkan bantuan komputer, para karyawan ini meminta bantuan kepada karyawan yang dianggap menguasai penggunaan komputer. Karyawan yang menguasai dan bisa mengoperasikan komputer hanya sedikit dan para karyawan yang mempunyai tingkat keahlian dan pendidikan komputer yang cukup tinggi. Semua karyawan yang mengoperasikan komputer-komputer ini adalah karyawan pria. Dalam mengelola suatu pendapatan daerah, memerlukan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu diperlukan karyawan yang mampu menguasai teknik komputer.

Dengan keahlian dalam menggunakan komputer diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan setiap masalah untuk memberikan informasi yang diperlukan. Misalnya, untuk mengetahui perhitungan pendapatan daerah tersebut apakah mengalami peningkatan atau penurunan setiap tahun yang nantinya sebagai laporan perkiraan. Dengan adanya *EUC* diharapkan para karyawan dapat menggunakan teknologi dengan baik dan memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh faktor demografi dan *computer anxiety* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer pada karyawan di kantor Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) di wilayah Kabupaten Blora.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat topik dengan judul:

“PENGARUH COMPUTER ANXIETY DAN FAKTOR-FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER ” (Survey Pada Karyawan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Blora)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Computer Anxiety (fear dan anticipation)* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman) terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer?

C. Pembatasan Masalah

Seperti yang telah diuraikan diatas, keahlian dalam menggunakan komputer banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, faktor *Personality* yang terdiri dari *computer anxiety, computer attitudes, math anxiety*, faktor *professional kommitment*, dan faktor *demografi* yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman.

Dari beberapa faktor diatas penulis hanya mengambil faktor *demografi* yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman dan *computer anxiety* yaitu *fear, anticipation* sebagai pembatasan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Computer Anxiety (fear dan anticipation)* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman) terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar sehingga menimbulkan sikap kemauan dan ketrampilan menulis, dan disamping itu juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai *computer anxiety* dan pengaruhnya.
2. Bagi Kantor Dinas Pendapatan Daerah, Penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia

(penerimaan dan penyeleksian karyawan baru, rencana pelaksanaan pelatihan, pendidikan komputer bagi karyawan).

3. Bagi Responden, Dapat mengetahui tingkat *computer anxiety* yang ada dalam dirinya serta keahliannya dalam menggunakan computer sehingga responden dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja.
4. Bagi Pembaca, Dapat digunakan sebagai sumber informasi, tinjauan, dan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya

F. Sistematika Skripsi

Dalam bab I ini akan membahas mengenai Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, serta sistematika skripsi.

Dalam bab II ini berisi Landasan Teori, yang akan menguraikan tentang pengertian komputer, perkembangan teknologi informasi, sistem informasi berbasis komputer, *end-user computing (EUC)*, keahlian menggunakan komputer, faktor demografi, *computer anxiety*, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, serta perumusan hipotesis.

Dalam bab III ini berisi tentang Metode Penelitian, yang akan membahas mengenai jenis penelitian, populasi, sampel dan pemilihan sampel, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengujian data, serta metode analisis data.

Dalam bab IV ini berisi tentang Analisis Data dan Pembahasan, yang akan menjelaskan mengenai pengumpulan data, analisis diskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian.

Dalam bab V ini berisi Penutup, yang akan mengemukakan simpulan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran.